

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang pertama ini penulis mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmad-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas yang diwajibkan kepada Mahasiswa Universitas Medan Area pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang diperlukan, keterbatasan kemampuan menulis sendiri dan sebagainya, namun demikian dengan kemauan keras yang didorong oleh rasa tanggung-jawab dan dilandasi itikad baik, akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi.

Adapun judul yang diajukan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini adalah “POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP SIKAP KENAKALAN REMAJA (Study Kasus Di Wilayah Hukum Polsek Tanjung Morawa).”.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak telah penulis buat sibuk maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima-kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

- Bapak Drs. H.M. Husni Thamrin Nst, MSI, selaku Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area,
- Ibu Dra. Hj. Nina S. Siregar, MSi, selaku Dosen Pembimbing I Penulis.

- Bapak Drs. Bahrum Jamil, MAP, selaku Dosen Pembimbing II Penulis.
- Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta semua unsur staf administrasi Universitas Medan Area.
- Rekan-rekan se-almamater.

Penulis juga mengucapkan rasa terima-kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda dan Ibunda, bagi keduanya bakti dan doa penulis. Demikian juga bagi seluruh keluarga, semoga kebersamaan ini tetap menyertai kita selamanya. Demikianlah dahulu penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Maret 2011

Penulis

HASLINDA
NPM : 07 853 0001

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Hipotesis	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Pengertian Komunikasi Interpersonal	13
B. Fungsi Komunikasi Tata Muka	16
C. Kenakalan Remaja.....	18
D. Teori –Teori dan Faktor Yang Menyebabkan Kenakalan Remaja.....	20
E. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja.....	27
F. Kaitannya Pola Komunikasi Dalam Keluarga Dengan	

Kenakalan Remaja.....	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Populasi dan Sampel	35
B. Metode Pengumpulan Data	36
C. Variabel dan Definisi Operasional	37
D. Metode Analisis Data	39
BAB IV. UNIT PERLINDUNGAN PEREMPUAN ANAK.....	41
A. Gambaran Umum Unit Perlindungan Perempuan Anak	41
B. Tugas, Fungsi dan Kedudukan Unit Perlindungan Perempuan Anak.....	42
C. Struktur Organisasi Polsek Tanjung Morawa dan Unit Perlindungan Perempuan Anak	43
D. Data Kriminalitas di Polsek Tanjung Morawa Polres Deli Serdang.....	44
BAB V ANALISA DATA	46
A. Pelaksanaan Penelitian	46
B. Penyajian Data.....	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Variabel dan Definisi Operasional	37
2. Data Kriminalitas Yang Terjadi Di Polsek Tanjung Morawa Polres Deli Serdang Tahun 2010	45
3. Jenis Kelamin Responden	48
4. Suku Bangsa Responden	48
5. Pendidikan	49
6. Keluarga Sangat Memberi Peran Pada Pola dan Tingkah Laku Responden	50
7. Orang Tua Dalam Keluarga Memberikan Teladan Yang Baik Bagi Responden	51
8. Cerminan Tingkah Laku Responden Merupakan Cerminan Citra Diri Keluarga	51
9. Setiap Individu Dalam Keluarga Responden Berperan Sesuai Dengan Perannya	52
10. Responden Menemukan Suatu Sikap Yang Baik Dari Kedua Orang Tua	52
11. Keluarga Responden Saling Bertemu Setiap Harinya	53
12. Pertemuan Tersebut Dilakukan Berdasarkan Faktor Kesengajaan	54
13. Intensitas Pertemuan Dalam Keluarga Dilakukan Dalam Lingkungan Keluarga Responden	54
14. Pertemuan Dalam Keluarga Dilakukan Dalam Suatu Kegiatan Rutin	55
15. Cukupkah Menurut Responden Pertemuan Tersebut Dalam Memberikan Suatu Pola Hubungan Yang Baik Dalam Keluarga	55

16. Responden Merasakan Keluarga Adalah Suatu Hal Yang Sangat Penting Dalam Pembentukan dan Pertumbuhannya	56
17. Keluarga Responden Merupakan Suatu Keluarga Yang Nyaman Untuk Berkumpul	57
18. Kondisi Psikologis Keluarga Responden Memberikan Motivasi Bagi Responden Untuk Pulang Sesuai Dengan Waktunya	57
19. Keluarga Responden Adalah Keluarga Dalam Psikologis yang Nyaman	58
20. Suasana Psikologis Yang Nyaman Dalam Keluarga Dapat Menciptakan Pola Komunikasi Yang Harmonis Dalam Keluarga	59
21. Keluarga Responden Adalah Keluarga Yang Demokratis dan Saling Menghargai	59
22. Kesempatan Bagi Setiap Keluarga Responden Terbuka Untuk Mengajukan Pendapatnya	60
23. Orang Tua Responden Menghargai Pendapat Dari Anggota Keluarga Lainnya Seperti Anaknya	61
24. Keluarga Responden Sering Melakukan Musyawarah Dalam Hal Penyelesaian Suatu Persoalan Yang Ada Dalam Keluarga	61
25. Suasana Demokratis dan Saling Menghargai Menurut Responden Adalah Suatu Pola Komunikasi Yang Baik Dalam Keluarga	62
26. Orang Tua Menggunakan Bahasa Yang Baik Tatkala Menegur Anak-Anaknya Dalam Keluarga Responden	63
27. Dalam Keluarga Responden Keluarga Memanggil Sesama Anggota Lainnya Dengan Panggilan Yang Baik	63
28. Responden Sebagai Anak Mengajukan Permintaan Kepada Orang Tua Dengan Cara Baik dan Memakai Bahasa Yang Baik	64
29. Keluarga Responden Dalam Berkumpul dan Saling Berbicara Menggunakan Kemampuan Berbahasa Dengan Baik	65

30. Kemampuan Berbahasa Dengan Baik Dapat Menciptakan Pola Komunikasi Yang Baik Pula Dalam Keluarga	65
31. Responden Memahami Tindakan Sex Bebas Adalah Tindakan Yang Merupakan Suatu Bentuk Pelanggaran Norma Agama	66
32. Responden Mengetahui Bahwa Perilaku Sex Bebas Dapat Memberikan Akibat Bagi Hubungan Responden Dengan Keluarga Khususnya Orang Tua	67
33. Responden Mengetahui Bahwa Perilaku Sex Bebas Akan Memberikan Akibat Yang Buruk Pada Pelakunya	67
34. Responden Mengetahui Bahwa Usia Responden Sangat Rentan Untuk Melakukan Sex Bebas	68
35. Responden Melakukan Tindakan Sex Bebas Adalah Merupakan Suatu Pola Kenakalan Remaja	68
36. Responden Memahami Tindakan Upaya Pencurian dan Pemerasan Adalah Tindakan Yang Merupakan Suatu Bentuk Pelanggaran Norma Agama	69
37. Responden Mengetahui Bahwa Upaya Pencurian dan Pemerasan Dapat Memberikan Akibat Bagi Hubungan Responden Dengan Keluarga Khususnya Orang Tua	70
38. Responden Mengetahui Bahwa Upaya Pencurian dan Pemerasan Akan Memberikan Akibat Yang Buruk Pada Pelakunya	70
39. Responden Mengetahui Bahwa Usia Responden Sangat Rentan Untuk Melakukan Pencurian Dan Pemerasan	71
40. Melakukan Upaya Pencurian dan Pemerasan Adalah Merupakan Suatu Pola Kenakalan Remaja	71
41. Responden Memahami Tindakan Mengkonsumsi Narkoba Adalah Tindakan Yang Merupakan Suatu Bentuk Pelanggaran Norma Agama .	72

42. Responden Mengetahui Bahwa Mengkonsumsi Narkoba Dapat Memberikan Akibat Bagi Hubungan Responden Dengan Keluarga Khususnya Orang Tua	73
43. Responden Mengetahui Bahwa Mengkonsumsi Narkoba Akan Memberikan Akibat Yang Buruk Pada Pelakunya	73
44. Responden Mengetahui Bahwa Usia Responden Sangat Rentan Untuk Mengkonsumsi Narkoba	74
45. Mengkonsumsi Narkoba adalah merupakan suatu Pola Kenakalan Remaja	74



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Job Description Polsek Tanjung Morawa.....	43
2. Job Description Unit PPA	44

